

**STUDI TENTANG PRESTASI BELAJAR  
SYARI'AH SISWA DITINJAU DARI SEKOLAH ASAL  
DI SMU AL ISLAM I SURAKARTA**



**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat Guna memperoleh  
Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam

Oleh:  
**Nuryani**  
99414459

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
2004**

**Drs. Ahmad Miftah Baidlowi, M.Pd**  
**UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

**NOTA DINAS**

Hal : Skripsi Saudara Nuryani

Lamp. : 5 exemplar

**Kepada Yth.**

**Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah**

**UIN Sunan Kalijaga**

**di Yogyakarta**

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah kami membaca, meneliti dan memberikan perbaikan-perbaikan seperlunya, kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Nuryani

NIM : 99414459

Judul : **STUDI TENTANG PRESTASI BELAJAR SYARIAH  
SISWA DITIMJAU DARI SEKOLAH ASAL DI SMU AL  
ISLAM I SURAKARTA**

telah dapat diajukan sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam kepada Fakultas Tarbiyah Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Kami berharap semoga dalam waktu tidak lama saudara tersebut dapat dipanggil dalam sidang munaqosyah untuk mempertanggungjawabkan skripsinya.

*Wassalamu'alakum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 26 Juli 2004



**Drs. Ahmad Miftah Baidlowi, M.Pd**  
NIP. 150 110 383

**Dra. Hj. Siti Bariroton**  
**UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

**NOTA DINAS KONSULTAN**

Hal : Skripsi Saudara Nuryani

Lamp. : 8 exemplar

**Kepada Yth.**

**Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah**

**UIN Sunan Kalijaga**

**di Yogyakarta**

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah kami membaca, meneliti dan memberikan perbaikan-perbaikan seperlunya, kami selaku konsultan berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Nuryani

NIM : 99414459

Judul : **STUDI TENTANG PRESTASI BELAJAR SYARIAH SISWA  
DITINJAU DARI SEKOLAH ASAL DI SMU AL-ISLAM I  
SURAKARTA**

Telah dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu pada Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

*Wassalamu'alakum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 5 Agustus 2004

Konsultan



**Dra. Hj. Siti Bariroton**  
NIP. 150 028 801



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS TARBIYAH**

Jln. Laksda Adisucipto, Telp. : 513056, Yogyakarta 55281  
E-mail : ty-suka@yogya.wasantara.net.id

**PENGESAHAN**

Nomor : IN/I/DT/PP.01.1/190/2004

Skripsi dengan judul : STUDI TENTANG PRESTASI BELAJAR SYARI'AH SISWA  
DITINJAU DARI SEKOLAH ASAL DI SMU AL ISLAM I  
SURAKARTA

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

**NURYANI**

**NIM : 99414459**

Telah dimunaqosyahkan pada :

Hari : Sabtu

Tanggal : 31 Juli 2004

dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga

**SIDANG DEWAN MUNAQOSYAH**

Ketua Sidang

Drs. Sarjono, M.Si  
NIP : 150200842

Sekretaris Sidang

Karwadi, M.Ag  
NIP : 150289582

Pembimbing Skripsi

Drs. A. Miftah Bajdlowi, M.Pd.  
NIP : 150110383

Penguji I

Dra. Hj. Siti Barirotun  
NIP : 150028801

Penguji II

R. Umi Baroroh, S.Ag, M.Ag  
NIP : 150277317

Yogyakarta, 5 Agustus 2004

**UIN SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS TARBIYAH  
DEKAN**



DRS. H. Rahmat, M.Pd  
NIP : 150037930

## MOTTO

يرفع الله الذين امنوا منكم و الذين اوتوا العلم درجات

*“Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan dengan beberapa derajat”  
(QS. Al Mujaadilah: 11 )<sup>1</sup>*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

---

<sup>1</sup> Departemen Agama Republik Indonesia, *Al Quran dan Terjemahnya*, (Semarang: CV. Al Ahwaah, 1993), hlm. 910.

**HALAMAN PERSEMBAHAN**

**Kupersembahkan skripsi ini untuk:**

*Almamaterku  
Fakultas Tarbiyah  
UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العالمين، وبه نستعين على أمور الدنيا والدين، أشهد أن لا إله إلا الله وحده لا شريك له، وأشهد أن محمد عبده ورسوله، والصلاة والسلام على أشرف الأنبياء والمرسلين سيدنا ومولانا محمد وعلى آله وأصحابه أجمعين.

Alhamdulillah, berkat rahmat Allah SWT penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi guna memperoleh gelar sarjana pendidikan agama Islam. Seluruh rangkaian kegiatan penyusunan skripsi ini tidak akan dapat berjalan lancar tanpa adanya dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga beserta staff.
2. Bapak Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam beserta staff yang telah memberikan nasehat dan arahan dalam penulisan skripsi ini.
3. Bapak Drs. A. Miftah Baidlowi, M.Pd, selaku pembimbing yang telah dengan sabar dan teliti memberikan bimbingan dalam penulisan skripsi.
4. Bapak Drs. Muhammad Ali selaku kepala sekolah SMU Al-Islam I Surakarta yang telah memberikan ijin penelitian kepada penulis serta bapak Ramlan Saqom selaku guru Syari'ah di SMU Al-Islam I Surakarta yang telah dengan sabar membantu penulis dengan bimbingan dan informasi serta literatur tentang pembelajaran Syari'ah.

5. Bapak dan Emak (H. Basir Dasuki dan Mutiah) beserta 5 saudaraku+11 keponakanku tercinta, yang dengan segala upaya, doa yang tulus dan nasihat yang tidak pernah putus sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.
6. Teman-temanku PAI-3 angkatan 99 terima kasih atas masukan dan saran yang sangat membantu dalam penulisan skripsi penulis.

Semoga semua kebaikan yang telah diberikan menjadi amal yang senantiasa mendapat ridho Allah SWT dan mendapat balasan yang lebih baik dari-Nya. Amin.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak terdapat kesalahan dan kekurangan yang menyebabkan skripsi masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu penulis mengharapkan saran, kritik dan masukan yang membangun demi perbaikan di Masa mendatang.

Akhirnya, harapan penulis semoga skripsi ini berguna bagi semua pihak

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 28 Juni 2004

Penulis



Nuryani

NIM. 99414459





STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

# DAFTAR ISI

<b>JUDUL</b> .....	i
<b>NOTA DINAS</b> .....	ii
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	iv
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	v
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	vi
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	ix
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xii
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	
A. Pembatasan Istilah.....	1
B. Latar Belakang Masalah.....	3
C. Perumusan Masalah.....	6
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	6
E. Kajian Pustaka.....	7
F. Kerangka Teoritik.....	9
G. Hipotesis.....	23
H. Metode Penelitian.....	24
I. Sistematika Pembahasan.....	28

## **BAB II. GAMBARAN UMUM SMU AL ISLAM I SURAKARTA**

A. Gambaran Umum .....	30
B. Letak Geografis .....	33
C. Sejarah dan Latar Belakang Berdirinya SMU Al-Islam I Surakarta.....	34
D. Struktur Organisasi.....	35
E. Fasilitas yang Digunakan .....	39
F. Keadaan Guru, Karyawan dan Siswa .....	44

## **BAB III. PENGARUH SEKOLAH ASAL TERHADAP PRESTASI BELAJAR SYARI'AH SISWA SMU AL ISLAM I SURAKARTA**

A. Prestasi Belajar Syari'ah .....	50
1. Materi Mata Pelajaran Syari'ah Kelas I Di SMU Al- Islam I Surakarta .....	50
2. Prestasi Belajar dalam Bidang Studi Syari'ah Siswa yang Berasal dari MTs .....	52
3. Prestasi Belajar dalam Bidang Studi Syari'ah Siswa yang Berasal dari SMP .....	54
B. Uji Beda Prestasi Belajar Syari'ah Antara Siswa yang Berasal dari MTs dan SMP .....	56
1. Uji Beda Prestasi Belajar Ranah Kognitif.....	56
2. Uji Beda prestasi Belajar Ranah Afektif.....	58

**BAB IV. PENUTUP**

A. Kesimpulan.....70

B. Saran-Saran .....70

C. Kata Penutup .....71

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**

**CURIKULUM VITAE**



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## DAFTAR TABEL

- I. REKAP DATA INVENTARIS TAHUN AJARAN 2003/2004
- II. REKAP DATA INVENTARIS TAHUN AJARAN 2003/2004
- III. REKAPTULASI NAMA-NAMA GURU DAN BIDANG STUDINYA
- IV. DAFTAR KARYAWAN DAN JABATANNYA
- V. REKAPITULASI JUMLAH SISWA SMU AL-ISLAM I SURAKARTA  
TAHUN AJARAN 2003/2004
- VI. DATA NILAI RAPORT SYARI'AH SISWA YANG BERASAL DARI  
MTS
- VII. DISTRIBUSI FREKUENSI NILAI RAPORT DALAM BIDANG STUDI  
SYARI'AH SISWA YANG BERASAL DARI MTS
- VIII. DATA NILAI RAPORT SYARI'AH SISWA YANG BERASAL DARI  
SMP
- IX. DISTRIBUSI FREKUENSI NILAI RAPORT DALAM BIDANG STUDI  
SYARI'AH SISWA YANG BERASAL DARI SMP
- X. DATA HASIL OLAHAN YANG DIPEROLEH DARI SPSS
- XI. DATA HASIL JAWABAN ANGKAET TENTANG PRESTASI BELAJAR  
AFEKTIF SISWA YANG BERASAL DARI SMP
- XII. DATA HASIL JAWABAN ANGKET TENTANG PRESTASI BELAJAR  
AFEKTIF SISWA YANG BERASAL DARI SMP
- XIII. DATA HASIL OLAHAN YANG DIPEROLEH DARI SPSS



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Pembatasan Istilah

Untuk mengetahui pokok bahasan dalam proposal ini perlu adanya batasan istilah supaya tidak terjadi kekeliruan, yakni sebagai berikut:

#### 1) Studi

Studi artinya pelajaran, penyelidikan, tempat belajar.<sup>1</sup> Studi di sini diartikan sebagai proses penyelidikan terhadap masalah-masalah yang akan diteliti.

#### 2) Prestasi Belajar

Prestasi Belajar adalah salah satu hasil maksimal yang dicapai oleh seseorang individu berupa kecakapan nyata setelah mengadakan usaha-usaha perbaikan kearah yang lebih baik dengan menggunakan alat ukur tes evaluasi belajar.<sup>2</sup> Prestasi belajar di sini diartikan sebagai prestasi siswa dalam dua ranah yaitu kognitif (pengetahuan) dan afektif (nilai).

#### 3) Syari'ah

Syari'ah merupakan sebuah kata bahasa Arab yang mempunyai pengertian: "jalan yang harus diikuti". Secara harfiah ia mengandung pengertian sebagai "jalan ke sebuah mata air."<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup> Pius A Partanto dan M. Dahlan Al Barry, *Kamus Ilmiah Populer*, (Surabaya: Arkola, 1994), hal. 728

<sup>2</sup> WS. Wingkel, *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*, (Yogyakarta: Fakultas Ilmu Pendidikan Sanata Dharma, 1993), hal. 165

<sup>3</sup> Abdur Rahman, *Syari'ah Kodifikasi Hukum Islam*, diterjemahkan: Basri Iba Asghory dan Wadi Mashuri, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1993), hal. 1

Sedang syari'ah di sini merupakan salah satu mata pelajaran di SMU Al Islam I Surakarta yang merupakan cabang dari pendidikan agama Islam yang mempelajari hukum-hukum Islam sebagai jalan hidup yang baik dan utama.

#### 4) Sekolah Asal

Sekolah asal adalah sekolah dimana siswa belajar sebelum melanjutkan ke SMU Al Islam I Surakarta. Jika melihat kondisi siswa SMU Al Islam I Surakarta dari sekolah asalnya, kita dapat melihat terdapat dua kelompok, yaitu kelompok siswa yang berasal dari Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs).

#### 5) Siswa SMU Al Islam I Surakarta

Siswa yang menjadi variabel penelitian adalah siswa SMU Al Islam I Surakarta kelas I. Pembatasan subjek hanya pada kelas I dengan pertimbangan bahwa untuk kelas I faktor sekolah asal sangat dominan terhadap prestasi belajarnya dibandingkan dengan kelas II dan kelas III, karena pada kelas II dan III akan semakin banyak faktor yang akan mempengaruhi prestasi belajar.

Atas dasar pengertian di atas, maka yang dimaksud judul di atas adalah penelitian lapangan yang bertujuan untuk membandingkan prestasi belajar Syari'ah antara siswa yang berasal dari MTs dan SMP di SMU Al-Islam I Surakarta siswa kelas I.



## B. Latar Belakang Masalah

Ibarat orang menanam suatu jenis tanaman, maka salah satu penentu baik tidaknya hasil yang diperoleh adalah bibitnya. Demikian juga dengan SMU Al Islam I Surakarta, sebagai lembaga pendidikan yang diharapkan mencetak generasi yang militan sekaligus memiliki integritas dan kualitas yang tinggi, perlu memperhatikan kualitas bibit yang dalam hal ini adalah siswa. Artinya SMU Al Islam I perlu mengadakan pembenahan dan pembinaan dengan melihat kondisi dan karakteristik siswanya.

Tingkat keberhasilan belajar atau studi siswa dapat tercermin dari raport, pendalaman dan pengamalan selama mengikuti proses belajar mengajar. Berbicara masalah keberhasilan belajar siswa tidak dapat terlepas dari pembicaraan mengenai prestasi belajar. Oleh karena itu masalah yang berkaitan dengan prestasi belajar siswa perlu mendapatkan perhatian serius agar usaha untuk meningkatkan mutu lulusan dapat dilaksanakan secara berdaya guna dan berhasil guna.

Keberhasilan prestasi seorang siswa dalam belajarnya ditentukan beberapa faktor. Faktor-faktor tersebut dapat digolongkan menjadi dua. Yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

Noehi Nasution menyatakan:

Faktor eksternal berasal dari luar atau kondisi luar yang mempengaruhi belajar diantaranya adalah; lingkungan tempat tinggal, kondisi geografis, latar belakang pendidikan orang tua, asal sekolah dan masih banyak lagi. Sedangkan faktor internal adalah berasal dari dalam individu yang belajar itu sendiri. Diantaranya adalah daya ingat, tanggapan, bakat, minat dan lain sebagainya.<sup>4</sup>

---

<sup>4</sup> Noehi Nasution, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 1992), hal. 5

Sesuai data sekolah di SMU Al-Islam I Surakarta, bahwa siswanya tidak hanya terdiri dari sekolah yang latar belakang pendidikan agama seperti MTs, tetapi sangat beragam, dimana siswa yang berasal dari sekolah umum dalam arti bukan sekolah dengan latar belakang agama yaitu SMP tidak kalah banyak dibanding dengan siswa yang berasal dari MTs. Melihat kenyataan tersebut akan muncul anggapan siswa yang berasal dari MTs akan lebih cepat menerima materi pelajaran agama dibandingkan dengan siswa yang berasal dari SMP.

Pendidikan Agama Islam di MTs lebih banyak macamnya, artinya Pendidikan Agama Islam di MTs dipecah menjadi beberapa mata pelajaran yang berkonsentrasi, yaitu Al-Qur'an Hadits, Fiqh, Tarikh, Aqidah Akhlak dan Bahasa Arab. Kenyataan tersebut berbeda jauh jika dibanding dengan SMP, sebuah lembaga pendidikan yang porsi Pendidikan Agama Islamnya sangat sedikit. Pendidikan Agama Islam tidak dipecah menjadi beberapa mata pelajaran tersendiri seperti yang ada pada MTs, tetapi pelajaran agama hanya menjadi satu mata pelajaran yaitu PAI. Sehingga kecenderungan pelajaran agama Islam sangat singkat dan relatif kurang mendalam, sehingga apabila dibandingkan Pelajaran Agama Islam yang didapat antara siswa yang berasal dari MTs dan siswa yang berasal dari SMP adalah 5:1. perbandingan tersebut jika dilihat dari alokasi waktunya, karena di MTs terdiri dari Aqidah Akhlak, Al-Qur'an Hadits, Fiqh, Tarikh dan Bahasa Arab, sedang di SMP hanya PAI saja.

Di lembaga Perguruan Al-Islam Surakarta, khususnya SMU Al-Islam I Surakarta terdapat mata pelajaran Syari'ah, yang sesungguhnya sama dengan mata pelajaran Fiqh. SMU Al-Islam I Surakarta adalah sekolah yang mengkonsentrasikan Pendidikan Agama Islam keberbagai mata pelajaran yaitu mata pelajaran Syari'ah, Al-Qur'an, Hadits, Akidah Akhlak, SKI, dan Bahasa Arab. Dan dari setiap mata pelajaran tersebut mendapat jatah alokasi waktu 2 jam pelajaran per minggu dan khusus untuk Bahasa Arab mendapat jatah alokasi waktu 4 jam pelajaran per minggu. Melihat kenyataan tersebut SMU Al-Islam I Surakarta adalah lembaga pendidikan yang mencoba untuk menyeimbangkan antara ilmu umum dan ilmu agama, sehingga standar nilai yang harus dicapai siswa minimal 6.00 sama seperti mata pelajaran lain semisal Bahasa Indonesia, Kimia, Matematika, dan sebagainya.

Dari kondisi tersebut di atas jelas berdampak pada siswa yang masuk untuk belajar di SMU Al-Islam I Surakarta. Untuk siswa yang berasal dari MTs akan mudah dan dengan cepat mampu belajar pelajaran agama secara baik ketika meneruskan belajarnya di SMU Al-Islam I Surakarta, dikarenakan ada persamaan latar belakang pendidikan agamanya antara SMU Al-Islam I Surakarta dengan MTs. Kenyataan ini berbeda dengan siswa yang berasal dari SMP, dimana Pelajaran Agama Islam relatif kurang yaitu hanya PAI saja.

Berdasar kondisi di atas, ketika dua latar belakang pendidikan agama bertemu pada satu lembaga akan terjadi persaingan kurang seimbang. Bagi siswa yang berasal dari MTs yang latar pendidikan agamanya lebih banyak akan cepat belajar karena telah terkondisi dari masa sebelumnya. Dan siswa

yang berasal dari SMP perlu belajar keras dengan semangat yang tinggi guna menyesuaikan dengan siswa yang berasal dari MTs.

Dari berbagai faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar siswa di atas, penulis merasa tertarik untuk menggali faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa SMU Al-Islam yang lebih terfokuskan pada faktor sekolah asal, karena sebagian besar pembentukan kecerdasan, sikap dan minat serta kepribadian dan agama bagi siswa adalah dari sekolah.<sup>5</sup>

### **C. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka dalam penelitian ini dirumuskan masalahnya sebagai berikut:

Apakah sekolah asal itu berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar Syari'ah siswa kelas I SMU Al-Islam I Surakarta yang berbeda sekolah asalnya.

### **D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

#### **1. Tujuan penelitian**

Untuk mengetahui apakah secara signifikan terdapat perbedaan prestasi belajar siswa SMU Al-Islam I Surakarta yang berbeda sekolah asalnya.

---

<sup>5</sup> AD Marimba, *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*, hal. 62-63

## 2. Kegunaan Penelitian

- 1) Diharapkan dengan hasil penelitian ini dapat memperkaya khasanah ilmu pengetahuan tentang belajar mengajar sehubungan dengan adanya pengaruh sekolah asal siswa.
- 2) Dapat dipakai sebagai informasi sekaligus acuan bagi siswa untuk meningkatkan prestasi belajarnya dengan menyadari dan introspeksi terhadap kondisi dirinya, seperti kesadaran terhadap sekolah asalnya.
- 3) Memberikan informasi dan masukan kepada para guru ataupun wali kelas agar dalam menghadapi, mengakomodasi dan mengarahkan para siswanya lebih memperhatikan kondisi serta karakteristik individual siswa, sehingga harapan untuk mengoptimalkan prestasi belajar dapat diwujudkan.

## E. Kajian Pustaka

Penelitian tentang keberhasilan belajar atau prestasi yang dipengaruhi oleh faktor-faktor internal dan eksternal cukup banyak ditemukan. Misalnya tesis dari Zulmardi (1994) yang berjudul “ *Pengaruh Kemampuan Awal, Motifasi Berprestasi, Jenis Kelamin, dan Sikap terhadap Jabatan Guru Agama Terhadap keberhasilan Belajar Fakultas Tarbiyah IAIN Imam Bonjol di Batu Sangkar*”. Dari tesis ini dapat terungkap bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari kemampuan awal, motifasi berprestasi dan sikap terhadap jabatan guru agama terhadap keberhasilan belajar mahasiswa baik secara sendiri-sendiri maupun secara kombinasi. Selanjutnya contoh lain yakni

penelitian dari seorang mahasiswi Mustaghfiroh (1992) yang berjudul: *"Studi Komparasi Prestasi Belajar Bahasa Arab antara Siswa yang berasal dari Madrasah dan yang tidak bagi Siswa Kelas II di MAN I Yogyakarta"*. Dalam penelitian ini ternyata ada perbedaan prestasi belajar yang signifikan antara siswa yang berasal dari Madrasah dengan yang tidak. Dan siswa dari Madrasah lebih baik prestasi belajar Bahasa Arabnya. Contoh lain penelitian yang dapat peneliti tunjukkan adalah skripsi mahasiswa STAIMUS Surakarta, Mughofir (2000) yang berjudul: *"Studi Tentang Nilai Prestasi Belajar Al-Qur'an bagi Siswa Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama Muhammadiyah 6 Surakarta Kelas I Cawu III Ditinjau dari Minat Belajar dan Asal Sekolah Tahun Ajaran 1999/2000"*. Dalam skripsi ini dapat terungkap bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari minat belajar dan sekolah asal terhadap nilai prestasi belajar Al-Qur'an bagi siswa Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama Muhammadiyah 6 Surakarta.

Dari tiga contoh penelitian di atas, minimal dapat dijadikan sebagai acuan bahwa faktor-faktor internal dan eksternal ternyata cukup berarti dalam mempengaruhi prestasi belajar seseorang. Kemudian menurut pengamatan penulis, penelitian yang membahas khusus prestasi belajar syari'ah siswa kelas I di SMU Al-Islam I Surakarta jika ditinjau dari faktor Sekolah Asal belum ditemukan, apalagi prestasi belajar yang akan diteliti adalah prestasi belajar ranah kognitif dan afektif karena kebanyakan prestasi belajar yang diteliti adalah salah satu ranah dari prestasi siswa. Di sinilah letak pentingnya penelitian ini, karena penelitian ini akan melibatkan para siswa kelas I SMU

Al Islam Surakarta sendiri dalam rangka mendapatkan data-data otentik dan akhirnya hasil dari penelitian ini diharap dapat dijadikan masukan baik untuk individu siswa maupun pihak pengelola SMU Al-Islam I Surakarta dalam menetapkan berbagai kebijakan.

## F. Kerangka Teoritik

### 1. Prestasi Belajar

#### a. Pengertian belajar

Belajar menurut pengertian yang dikemukakan Dakir adalah perbuatan-perbuatan yang menghasilkan perubahan yang menuju kesuatu yang lebih maju lagi, dan perubahan itu didapat atas dasar latihan-latihan yang disengaja.<sup>6</sup>

Menurut Cronback<sup>7</sup>, belajar sebaik-baiknya adalah dengan mengalami dan dalam mengalami itu si pelajar itu menggunakan panca indera.

Sedangkan menurut Slamento, belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasilnya adalah pengalaman individu sendiri dalam interaksi dengan lingkungan.<sup>8</sup>

---

<sup>6</sup> Dakir, *Dasar-dasar Psikologi*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1993), hal. 126

<sup>7</sup> Lihat dalam bukunya Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, hal 247

<sup>8</sup> Slamento, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: 1991), hal. .2

Dari pengertian-pengertian belajar di atas dapat penulis tarik sebuah teori tentang faktor-faktor yang mempengaruhi proses dan hasil belajar. Ada tiga pokok persoalan dalam aspek belajar, yaitu:

- 1) Persoalan mengenai masukan, yakni persoalan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi belajar.
- 2) Persoalan mengenai proses, yakni persoalan mengenai bagaimana belajar itu berlangsung dan prinsip-prinsip apa yang mempengaruhi proses belajar.
- 3) Persoalan mengenai keluaran atau hasil belajar.<sup>9</sup>

Dalam belajar diperlukan proses, sehingga input yang ada dapat menghasilkan output yang diinginkan.<sup>10</sup> Dalam pencapaian output yang diinginkan banyak dipengaruhi oleh faktor-faktor, yaitu:

- 1) Faktor Individual, yaitu faktor yang ada pada diri organisme itu sendiri seperti kematangan, kecerdasan, latihan, motivasi dan faktor pribadi.
- 2) Faktor sosial, yaitu faktor yang ada di luar individu seperti keluarga, guru dan cara mengajarnya, media dan alat, dan sebagainya.<sup>11</sup>

Sedangkan faktor-faktor yang mempengaruhi interaksi belajar mengajar adalah:

---

<sup>9</sup> Sumadi Suryabrata, *Proses Belajar Mengajar di Perguruan Tinggi*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1989), hal. 7

<sup>10</sup> Mudlofir, *Tekhnologi Instruksional*, (Bandung: Remaja Karya, 1987), hal. 17

<sup>11</sup> Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Remaja Karya, 1987), hal. 106



- 1) Pada pihak murid, yaitu taraf intelegensi, motivasi belajar, minat, sikap, keadaan sosioekonomi dan keadaan fisik serta psikis pada pihak anak didik.
  - 2) Pada pihak guru atau pendidik, antara lain dalam cara menyampaikan materi pelajaran, memimpin kelas, cara membangkitkan motivasi dan sebagainya.
  - 3) Pada pihak sekolah sebagai sistem sosial.<sup>12</sup>
- b. Pengertian Prestasi Belajar

Prestasi belajar dapat diartikan sebagai hasil maksimum yang dapat dicapai seseorang setelah melakukan belajar.<sup>13</sup> Prestasi belajar yang dicapai seseorang merupakan hasil interaksi antara faktor-faktor yang mempengaruhinya. Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar dapat berasal dari dalam diri individu dan berasal dari luar individu yang bersangkutan.<sup>14</sup>

Menurut Noehi Nasution, faktor-faktor yang mempengaruhi proses dan hasil belajar adalah seperti pada bagan 1 dan 2 berikut.<sup>15</sup>

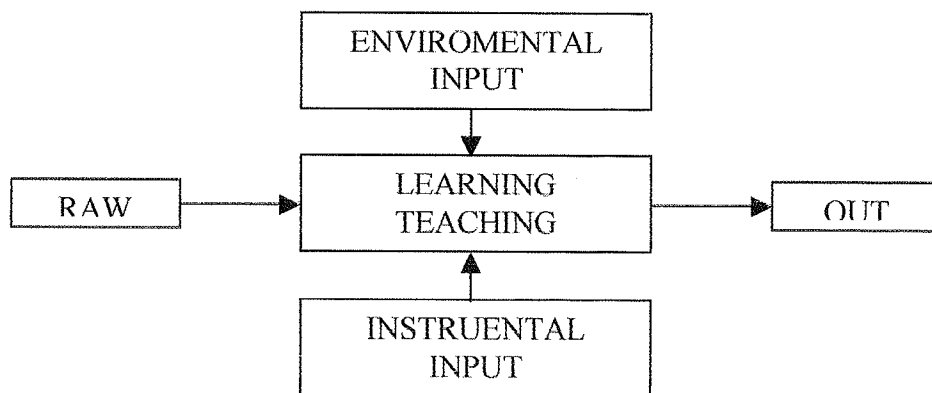
---

<sup>12</sup> Winkel, *op.cit*, hal. 25

<sup>13</sup> Singgih Dirgo Gunarso, *Psikologi Perkembangan*, (Jakarta: BPK Gunung Mulia, 1990), hal. 38

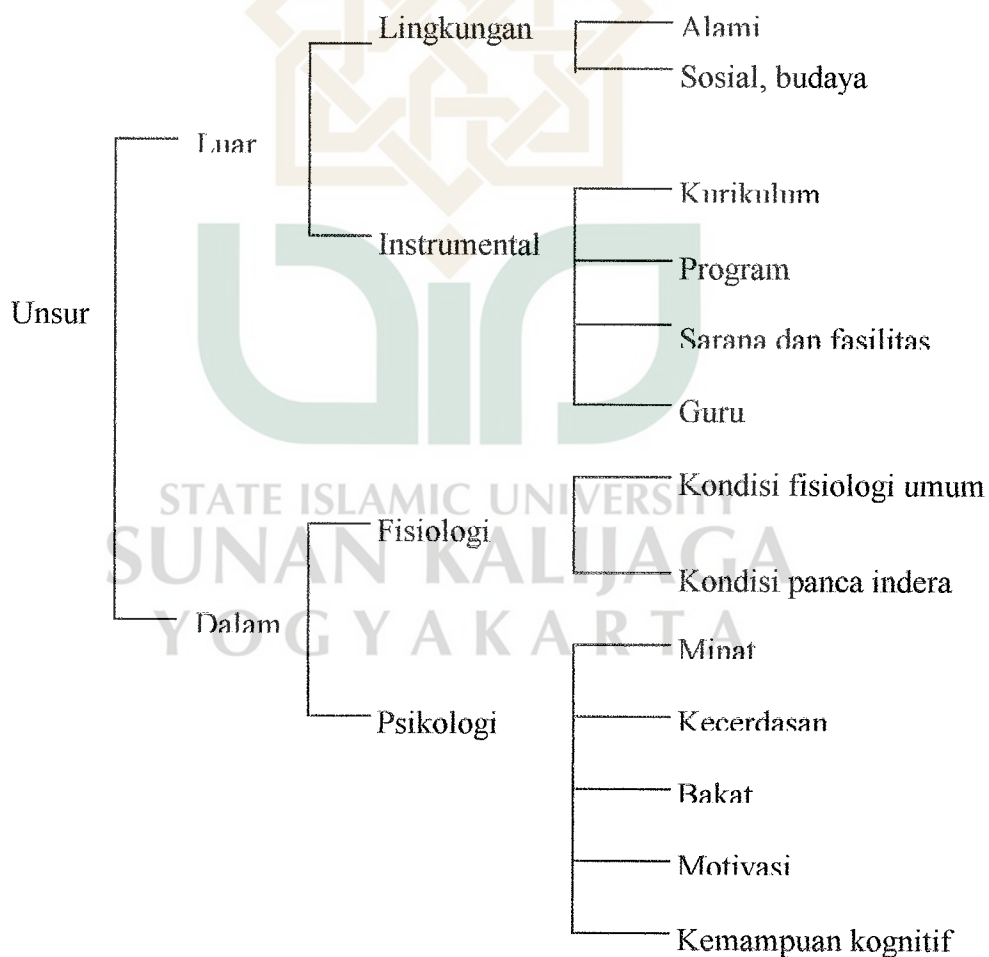
<sup>14</sup> Moh. Uzer dan Lilis Setiawati, *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1993), hal. 10

<sup>15</sup> Noehi Nasution, *Psikologi Pendidikan*, hal. 5



Bagan 1

Dari unsur-unsur tersebut di atas dapat diuraikan seperti pada bagan 2 berikut:



Bagan 2

Dari bagan di atas terlihat faktor asal sekolah lebih mengarah pada kurikulum. Karena tiap-tiap bentuk sekolah tentunya memiliki muatan kurikulum dan jatah alokasi waktu sendiri-sendiri. Misalnya saja, bobot dan alokasi waktu pelajaran agama di MTs akan lebih banyak dari pada di SMP. Dari perbedaan ini berimplikasi terhadap bekal pengetahuan yang diperoleh dan dimiliki siswa, sehingga ketika memasuki dunia jenjang pendidikan selanjutnya (SMU) pun sangat berpengaruh terhadap prestasi belajarnya. Bekal pengetahuan inilah yang menjadi faktor potensial sekaligus faktor intelektual dari seseorang.<sup>16</sup>

Pengertian prestasi belajar dalam penelitian ini tidak hanya pada ranah kognitif saja yang sering diartikan hanya sebagai kemampuan intelektual yang berupa pengetahuan, namun ranah afektif juga menjadi bagian dari penelitian ini.

Prestasi belajar ranah afektif yaitu prestasi yang berkenaan dengan sikap dan nilai, ranah afektif mempunyai beberapa kategori sebagai hasil belajar, adalah sebagai berikut:

- 1) Receiving/attending, yaitu semacam kepekaan dalam menerima rangsangan (stimulus) dari luar yang datang kepada siswa dalam bentuk masalah, situasi, gejala dan lain-lain.
- 2) Responding atau jawaban, yaitu reaksi yang diberikan oleh seseorang terhadap stimulasi yang datang dari luar. Hal ini

---

<sup>16</sup> Moh. Uzer dan Lilis Setiawati, *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar*, hal. 10

mencakup ketepatan reaksi, perasaan, kepuasan dalam menjawab stimulus dari luar yang datang kepada dirinya.

- 3) Valuing (penilaian), berkenaan dengan nilai dan kepercayaan terhadap gejala atau stimulus tadi. Dalam evaluasi ini termasuk di dalamnya kesediaan menerima nilai dan kesepakatan terhadap nilai tersebut.
- 4) Organisasi, yaitu pengembangan dari nilai ke dalam satu sistem organisasi, termasuk hubungan satu nilai dengan nilai yang lain, pemantapan dan prioritas nilai yang telah dimilikinya, yang termasuk kedalam organisasi adalah konsep tentang nilai, organisasi sistem nilai.
- 5) Karakteristik nilai atau internalisasi nilai, yaitu keterpaduan semua sistem nilai yang telah dimiliki seseorang, yang mempengaruhi kepribadian dan tingkah lakunya, di dalamnya termasuk keseluruhan nilai dan karakteristiknya.<sup>17</sup>

Sikap pada hakekatnya adalah kecenderungan berperilaku atau juga dapat diartikan sebagai reaksi seseorang terhadap stimulus yang datang pada dirinya. Ada tiga komponen sikap, yaitu kognisi, afeksi dan konasi. Kognisi berkenaan dengan pengetahuan seseorang tentang objek atau stimulus yang dihadapinya, afeksi berkenaan dengan perasaan dalam menanggapi objek tersebut, sedangkan konasi berkenaan dengan

---

<sup>17</sup> Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1995), hal. 29-30

kecenderungan berbuat terhadap objek tertentu. Oleh sebab itu, sikap selalu bermakna bila dihadapkan pada objek tertentu, misalnya sikap siswa terhadap mata pelajaran, sikap siswa terhadap guru dan sebagainya.<sup>18</sup>

Selain faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar secara umum di atas, dalam penelitian ini akan disebutkan juga faktor-faktor yang mempengaruhi sikap keagamaan individu sebagai hasil proses belajar agama. Sikap keagamaan merupakan keadaan yang ada pada diri seseorang yang mendorong berperilaku, sehingga perasaan terhadap agama merupakan unsur afektifnya. Faktor-faktor tersebut dibagi menjadi dua yaitu faktor intern dan faktor ekstern.<sup>19</sup>

#### 1) Faktor Intern

##### a) Faktor Hereditas

Yaitu faktor bawaan dari orang tua yang merupakan sifat turunan dan dapat dipengaruhi oleh lingkungan (genotipe) serta sifat seseorang yang tampak dan dapat diukur seperti warna mata, warna kulit ataupun bentuk fisik (fenotipe).

##### b) Tingkat Usia

Usia seseorang akan mempengaruhi kematangan jiwa keagamaan seseorang meskipun faktor usia bukanlah faktor satu-satunya dari kematangan jiwa keagamaan.

---

<sup>18</sup> *Ibid* hal. 80

<sup>19</sup> Jalaluddin, *Psikologi Agama*, (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2000), hal. 213-223

c) Kepribadian

Dalam psikologi manusia memiliki kepribadian yang unik dan bersifat individu yang masing-masing berbeda. Pembentukan karakter kepribadian seseorang terbentuk berdasarkan pengalamannya dengan lingkungan. Dan dengan perbedaan itulah perkembangan jiwa keagamaannya juga berbeda.

d) Kondisi Kejiwaan

Kondisi kejiwaan seseorang sangat mempengaruhi perkembangan jiwa keagamaan seseorang karena dalam kondisi kejiwaan yang abnormal seperti schizoprenia (mengisolasi diri), phobia (rasa takut yang berlebihan), infantile autisme (berperilaku seperti anak-anak) tentunya akan berbeda dengan orang yang normal.

2) Faktor Ekstern

a) Lingkungan Keluarga

Keluarga merupakan satuan sosial yang paling sederhana dalam kehidupan manusia. Bagi anak-anak keluarga merupakan lingkungan social pertama yang dikenalnya. Dengan demikian kehidupan keluarga menjadi fase sosialisasi awal bagi pembentukan jiwa keagamaan anak.

b) Lingkungan Institusional

Lingkungan institusional di sini berupa institusi formal yaitu sekolah, karena di sekolah terdapat kurikulum yang sudah disusun sedemikian rupa sehingga diharapkan pembentukan jiwa keagamaan dapat terjadi.

c) Lingkungan Masyarakat

Dalam lingkungan masyarakat aturan yang ada tidak seketat yang ada di lingkungan sekolah sehingga kematangan jiwa keagamaan juga terpengaruh tergantung kuat atau lemahnya nilai-nilai yang terdapat di dalamnya.

2. Pengajaran Syari'ah

a. Pengertian

Pengajaran syari'ah di sini memiliki arti proses penyajian materi-materi pelajaran syari'ah yang berupa hukum-hukum Islam agar dapat diketahui, dipahami dan diamalkan.

b. Kurikulum Pengajaran Syari'ah

Adapun kurikulum syari'ah yang akan penulis sampaikan di sini adalah kurikulum SMP yaitu Pendidikan Agama Islam yang berkenaan dengan masalah ibadah dan muamalah dan MTs sebagai perbandingan seberapa banyak materi pelajaran yang telah ditempuh untuk memperoleh hipotesa.

## 1. Kurikulum Mata Pelajaran Fiqh untuk Madrasah Tsanawiyah

Sesuai dengan kurikulum pendidikan dasar berciri khas agama Islam dalam GBPP untuk Madrasah Tsanawiyah mata pelajaran Fiqh tahun 1993 program pengajaran yang harus ditempuh siswa adalah sebagai berikut:

### a Kelas I

#### 1. Caturwulan 1 (24 jam pelajaran)

- Thaharah (6 jam)
- Istinja' (2 jam)
- Wudhu (10 jam)
- Tayamum (4 jam)

#### 2. Caturwulan 2 (24 jam pelajaran)

- Mandi Besar (2 jam)
- Shalat (16 jam)
- Shalat Berjamaah (6 jam)

#### 3. Caturwulan 3 (20 jam pelajaran)

- Shalat Jama' dan Qashar (4 jam)
- Shalat dalam Keadaan Darurat (4 jam)
- Shalat Sunat (8 jam)
- Sujud (4 jam)

### b Kelas II

#### 1. Caturwulan 1 (24 jam pelajaran)

- Shalat Jenazah (6 jam)



- Zikir dan Do'a (8 jam)
  - Puasa (4 jam)
  - Puasa Fardhu (6 jam)
  - Puasa Sunat dan Puasa Haram
2. Caturwulan 2 (24 jam pelajaran)
- Zakat (10 jam)
  - Mengeluarkan Sebagian Harta di Luar Zakat (8 jam)
  - Haji dan Umroh (6 jam)
3. Caturwulan 3 (20 jam pelajaran)
- Makanan dan Minuman yang Halal dan yang Haram (10 jam)
  - Binatang yang Halal dan yang Haram, Qurban dan Aqiqah (10 jam)
- a) Kelas III
1. Caturwulan 1 (24 jam pelajaran)
- Mu'amalat (12 jam)
  - Mu'amalat di Luar Jual Beli (12 jam)
2. Caturwulan 2 (24 jam pelajaran)
- Kewajiban Terhadap Orang Sakit, Pengurusan Jenazah dan Ziarah Kubur (10 jam)
  - Larangan Berbuat Kejahatan dan Sanksinya (10 jam)
  - Warisan (4 jam)

3. Caturwulan 3 (14 jam pelajaran)
  - Pernikahan (2 jam)
  - Talaq (1 jam)
  - 'Iddah (1 jam)
  - Rujuk (1 jam)
  - Kewajiban Mematuhi Undang-undang dan Syariat Islam (4 jam)
  - Lingkungan Hidup dan Kesejahteraan Sosial (5 jam)

2. Kurikulum Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam untuk SLTP

Sesuai Petunjuk Pelaksanaan Kurikulum/GBPP Pendidikan Agama Islam Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama Tahun 1995, program pengajaran yang harus ditempuh siswa adalah sebagai berikut:

a) Kelas I

1. Caturwulan 1 (12 jam pelajaran)

- Thaharah (2 jam)
- Shalat Fardu Ain (10 jam)

2. Caturwulan 2 (6 jam pelajaran)

- Shalat Berjamaah (4 jam)
- Jual Beli (2 jam)

3. Caturwulan 3 (4 jam pelajaran)

- Shalat Jumat (4 jam)

## b) Kelas II

1. Caturwulan 1 (8 jam pelajaran)
  - Shalat Jamak dan Qasar (4 jam)
  - Zikir dan Doa (4 jam)
2. Caturwulan 2 (8 jam pelajaran)
  - Shalat Sunat (4 jam)
  - Hutang Piutang (2 jam)
  - Sewa Menyewa (2 jam)
3. Caturwulan 3 (10 jam pelajaran)
  - Puasa (4 jam)
  - Tuntutan Islam Tentang Hak dan Kewajiban Warga Negara (2 jam)
  - Penyembelihan Hewan (2 jam)
  - Udhiyah (2 jam)

## a) Kelas III

1. Caturwulan 1 (10 jam pelajaran)
  - Zakat Mal (6 jam)
  - Infaq (4 jam)
2. Caturwulan 2 (8 jam pelajaran)
  - Ibadah Haji dan Umroh (8 jam)
3. Caturwulan 3 (4 jam pelajaran)
  - Munakahat (4 jam)

Untuk mata pelajaran Pendidikan Agama Islam penulis membatasi pada bab ibadah dan muamalah yang di MTs lebih dikenal dengan pelajaran Fiqh. Setelah melihat kurikulum untuk MTs dan SMP di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa terdapat perbedaan alokasi waktu yang sangat jelas, jika di MTs Syari'ah menjadi satu mata pelajaran tersendiri yaitu Fiqh dengan alokasi jam pelajaran sebanyak 198 jam pelajaran selama 3 tahun yaitu kelas I, II dan III, sedangkan di SMP fiqh hanya menjadi bab dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan alokasi jam pelajaran yaitu 70 jam pelajaran selama 3 tahun yaitu kelas I, II dan III.

c. Metode pengajaran Syari'ah di SMU Al-Islam I Surakarta

1) Ceramah bervariasi

Yang dimaksud ceramah yaitu cara penyampaian sebuah materi pelajaran dengan cara penuturan lisan kepada siswa atau khalayak ramai.<sup>20</sup>

Sedang yang dimaksud ceramah bervariasi di sini adalah selain menyampaikan materi pokok pelajaran juga diselingi dengan contoh-contoh, keterangan-keterangan yang mendukung materi pokok pelajaran serta diselingi metode yang lain untuk menghindarkan kebosanan siswa.<sup>21</sup>

---

<sup>20</sup> Armai Arief, *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*, (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), hal. 135-136

<sup>21</sup> Wawancara dengan bapak. Ramlan Saqom (guru mata pelajaran syari'ah kelas I), tanggal 22 Februari 2004

## 2) Tanya Jawab

Metode Tanya Jawab adalah metode penyampaian materi pelajaran dengan cara mengajukan pertanyaan dan murid menjawab.<sup>22</sup> Sedang metode tanya jawab di sini bukan hanya guru saja yang memberi pertanyaan tetapi siswa juga dapat memberi pertanyaan kepada guru baik pertanyaan yang menyangkut permasalahan dengan materi pelajaran maupun tentang pengetahuan agama secara umum yang belum dipahami oleh siswa, hal ini dilaksanakan setelah guru menyampaikan materi pelajaran dengan menyediakan waktu khusus antara 10-15 menit sebelum jam pelajaran habis.<sup>23</sup>

## 3) Pemberian tugas

Pengertian metode pemberian tugas adalah cara menyajikan bahan pelajaran dimana guru memberikan sejumlah tugas terhadap murid-muridnya untuk mempelajari sesuatu, kemudian mereka disuruh untuk mempertanggungjawabkannya.<sup>24</sup>

## G. Hipotesa

Dalam penelitian ini diajukan hipotesis sebagai berikut: terdapat perbedaan prestasi belajar syari'ah siswa kelas I SMU Al Islam I Surakarta

---

<sup>22</sup> Armai Arief, *op.cit*, hal. 140

<sup>23</sup> Wawancara dengan bpk Ramlan Saqom, Guru Mata Pelajaran Syari'ah, tanggal 25 Pebruari 2004

<sup>24</sup> Armai Arief, *op.cit* , hal.164

yang signifikan, antara kelompok siswa yang berasal dari Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan kelompok siswa yang berasal dari Madrasah Tsanawiyah (MTs).

## H. Metode Penelitian

### 1. Metode Penentuan Subjek

#### a. Populasi

Dalam penelitian ini sebagai populasinya adalah:

- 1) Kepala Sekolah, Guru dan Karyawan
- 2) Siswa

#### b. Sampel

##### 1) Besarnya Sampel

Untuk subjek siswa karena jumlahnya besar maka yang diteliti hanya sebagian atau menggunakan sampel. Selanjutnya penulis mengambil pedoman yang diberikan Suharsimi yaitu untuk sekedar ancer-ancer bila subjek kurang dari 100 maka diambil semua, jika subyek (populasi) besar maka diambil 10%-15% atau 20%-25% atau lebih dari itu. Karena subyek yang diteliti besar yaitu 380 yang terdiri dari 219 dari MTs dan 161 dari SLTP maka penulis mengambil 50% dari subyek yang diteliti dengan rincian 110 siswa yang berasal dari MTs dan 80 siswa yang berasal dari SLTP, sehingga yang menjadi sampel sebesar 190 siswa.

Karena di SMU Al Islam I Surakarta telah membagi kelas antara siswa yang berasal dari MTs dan SLTP yaitu I.1-I.5 untuk siswa yang berasal dari MTs dan I.6-I.9 untuk siswa yang berasal dari SLTP maka pembagian perkelas yaitu:

- Kelas I.1 43 siswa diambil 22
- Kelas I.2 43 siswa diambil 21
- Kelas I.3 45 siswa diambil 23
- Kelas I.4 44 siswa diambil 22
- Kelas I.5 44 siswa diambil 22
- Kelas I.6 41 siswa diambil 21
- Kelas I.7 42 siswa diambil 20
- Kelas I.8 41 siswa diambil 20
- Kelas I.9 37 siswa diambil 19

## 2) Teknik Sampling

Dalam menentukan siapa yang menjadi sampel, penulis menggunakan teknik random atau acak artinya dalam pengambilan sampel, peneliti mencampur subjek-subjek di dalam populasi sehingga semua subjek dianggap sama. Dengan demikian maka peneliti memberi hak sama kepada setiap subjek untuk memperoleh kesempatan (change) dipilih menjadi sampel.<sup>25</sup>

---

<sup>25</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1998), hal. 120

## 2. Metode Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data dalam penelitian ini penulis menggunakan metode sebagai berikut:

### a. Metode Dokumentasi

Yakni mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya.<sup>26</sup> Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang:

- 1) Prestasi belajar siswa, yang berupa lembaran catatan atau kartu hasil studi dari semester I.
- 2) Latar belakang pendidikan, yakni dari Sekolah Menengah Pertama atau Madrasah Tsanawiyah.

### b. Metode Angket atau Kuesioner

Yaitu suatu daftar yang berisi suatu pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab atau dikerjakan oleh orang atau anak yang ingin diselidiki.<sup>27</sup> Dalam angket ini penulis sebarakan bagi siswa untuk mendapatkan nilai prestasi belajar syari'ah siswa ranah afektif.

### c. Metode Observasi

Observasi adalah pengumpulan data dengan jalan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena yang akan diselidiki.<sup>28</sup>

---

<sup>26</sup> *Ibid*, hal. 113

<sup>27</sup> Bimo Walgito, *Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1993) hal. 63

<sup>28</sup> Winarno Surakhmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah*, (Bandung: Tarsito 1983), hal. 131



Adapun jenis observasi yang penulis gunakan pada penelitian ini adalah observasi non partisipan, yaitu peneliti tidak turut ambil bagian dalam kegiatan yang diteliti. Metode ini digunakan sebagai kelengkapan dan penguat data yang telah diperoleh melalui metode interview dan dokumentasi.

#### d. Metode Wawancara atau Interview

Interview adalah suatu dialog yang digunakan untuk memperoleh data atau informasi dari subyek penelitian.<sup>29</sup> Metode ini digunakan untuk memperoleh informasi yang tidak bisa didapat melalui dokumentasi atau metode observasi. Yang penulis gunakan adalah “interview bebas terpimpin”, yaitu penyusun membuat catatan pokok pertanyaan dikondisikan dengan situasi yang ada tetapi tidak menyimpang dari kerangka pokok penelitian.

### 3. Metode Analisa Data

Metode Analisa Data adalah merupakan suatu cara yang digunakan untuk menyusun bahan atau data-data sedemikian rupa sehingga dapat memberikan interpretasi dan kesimpulan.

Dalam penganalisaan data ini, penulis menggunakan dua teknik analisa:

#### a. Teknik Analisa Kuantitatif

Dalam analisa ini penulis menggunakan teknik komparasional dengan alat pokok “t test” yaitu salah satu tes statistik yang

---

<sup>29</sup> Suharsimi Arikunto, *op.cit*, hal. 117

dipergunakan untuk menguji kebenaran atau kepalsuan hipotesa nihil yang menyatakan bahwa diantara dua buah mean sample yang diambil secara random dari populasi yang sama tidak terdapat perbedaan yang signifikan.<sup>30</sup>

Adapun rumus t test adalah sebagai berikut:

$$t = \frac{(x_1 - x_2) - 0}{S_p \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

$X_1$  : Mean rata-rata siswa yang berasal dari MTs

$X_2$  : Mean rata-rata siswa yang berasal dari SMP

$S_p$  : Standar Deviasi Gabungan

$n_1$  : Jumlah siswa yang berasal dari MTs

$n_2$  : Jumlah siswa yang berasal dari SMP.<sup>31</sup>

#### b. Teknik Analisa Kualitatif

Yaitu menganalisa dengan tidak mendasarkan diri pada angka-angka, tapi menerangkan data yang bersifat kualitatif. dalam menganalisa data ini penulis menggunakan diskripsi analisis non statistik. Kemudian metode yang dipergunakan adalah Metode Induktif yaitu suatu cara penarikan kesimpulan dari data yang bersifat khusus.

### I. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah pemahaman serta pengertian tentang gambaran umum skripsi ini, maka perlu penulis kemukakan tentang sistematika

---

<sup>30</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: P.T. RajaGrafindo Persada, 2000), hal. 264

<sup>31</sup> Ronald E. Walpole, *Pengantar Statistika*, edisi ke-3, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 1995), hal. 307

penulisan skripsi yang menunjukkan adanya rangkaian tentang sistematika secara sistematis.

Dalam skripsi ini penulisan dibagi menjadi tiga bagian pokok yaitu: bagian awal, bagian inti dan bagian akhir. Bagian awal terdiri dari halaman judul, halaman nota dinas, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi serta daftar tabel. Adapun bagian inti terdiri dari empat bagian yaitu:

*Bab pertama*, berisi pendahuluan yang memuat tentang pembatasan istilah, latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, kerangka teoritik, hipotesis, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

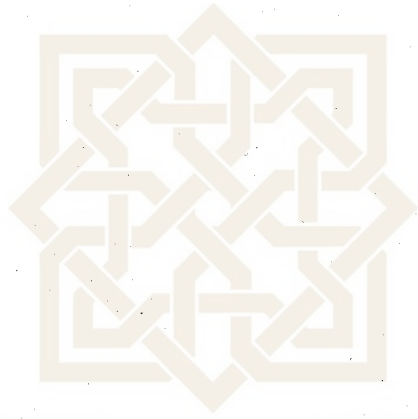
*Bab kedua*, berisi tentang gambaran umum tentang SMU Al Islam I Surakarta yang meliputi: letak geografis, sejarah dan latar belakang berdirinya SMU Al-Islam I Surakarta, struktur organisasi, fasilitas yang digunakan, keadaan guru, karyawan dan siswa.

*Bab ketiga*, merupakan bab tentang penyajian dan analisa data tentang prestasi belajar syari'ah siswa kelas I SMU Al-Islam I Surakarta. Bab ini merupakan laporan penelitian tentang bagaimana prestasi belajar syari'ah dari siswa kelas I SMU Al-Islam I Surakarta baik siswa yang berasal dari MTs maupun yang berasal dari SMP serta uji beda prestasi belajar syari'ah siswa baik ranah kognitif maupun ranah afektif.

*Bab keempat*, merupakan bab penutup, yang meliputi kesimpulan dari hasil-hasil penelitian, saran dan kata penutup.

Dan pada bagian akhir skripsi ini akan dilengkapi dengan daftar pustaka, lampiran-lampiran serta daftar riwayat hidup penulis.





STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah data berhasil dianalisa, maka hasil penelitian dalam skripsi ini dapat penulis simpulkan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian diperoleh  $t_0 < t_t$  artinya tidak ada perbedaan secara signifikan prestasi belajar syari'ah baik pada ranah kognitif maupun ranah afektif antara siswa yang berasal dari MTs dan siswa yang berasal dari SMP di SMU Al-Islam I Surakarta.
2. Dengan demikian dapat diartikan bahwa sekolah asal yang berbeda tidak selalu menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar. Selain itu berarti siswa yang berasal dari MTs tidak lebih baik dari siswa yang berasal dari SMP dalam mata pelajaran syari'ah (prestasi keduanya seimbang) sehingga tercipta kompetisi yang baik.

#### **B. Saran-saran**

1. Kepada Kepala Sekolah

Untuk meningkatkan kompetensi mengajar guru agama Islam hendaknya diadakan bimbingan secara intensif, baik itu mengadakan sendiri maupun mengikut sertakan para guru dalam kegiatan-kegiatan yang menunjang peningkatan kompetensi guru, sehingga diharapkan mutu pendidikan di SMU AL-Islam I Surakarta akan lebih maju.

## 2. Kepada Guru Agama Islam

- a Diharapkan tidak membeda-bedakan dalam menghadapi siswa yang berbeda latar belakang pendidikannya, karena hal ini akan menjadikan anak merasa tersingkir.
- b Diharapkan tidak beranggapan bahwa siswa yang berasal dari MTs prestasinya akan lebih baik dan kemudian dijadikan ukuran yang mengakibatkan siswa yang berasal dari SMP tertinggal.
- c Diharapkan agar selalu memberikan perhatian dan dorongan yang terus menerus, hal ini agar mempermudah dan memperlancar penyampaian proses pembelajaran sehingga tercapai hasil yang diinginkan.

## 3. Kepada Siswa

- a Hendaknya selalu meningkatkan prestasi belajar, untuk itu harus rajin belajar setiap hari secara teratur.
- b Hendaknya memperbanyak kegiatan yang mendukung prestasi belajar, kurangi/tinggalkan kegiatan yang tidak mendukung.
- c Hendaknya berusaha untuk membaca buku-buku ilmiah yang berhubungan dengan pelajaran.

## C. Kata Penutup

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT, yang ilmu-Nya tak pernah habis tergali, yang telah meridloi terselesainya skripsi ini. Penulis berharap mudah-mudahan skripsi ini bermanfaat baik bagi penulis maupun bagi teman-

teman se-almamater UIN Sunan Kalijaga dan tentunya bagi SMU Al-Islam I Surakarta. Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari sempurna, saran dan kritik tentunya penulis harapkan. Akhirnya apabila terdapat kesalahan yang tidak berkenan penulis mohon maaf.







STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## Daftar Pustaka

- Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2000
- Armai Arief, *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*, Jakarta: Ciputat Pers, 2002
- Bimo Walgito, *Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah*, Yogyakarta: Andi Offset, 1993
- Dakir, *Dasar-dasar Psikologi*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1993
- Jalaluddin, *Psikologi Agama*, Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2000
- Jalaluddin Rahmat, *Psikologi Komunikasi*, Jakarta: Remaja Rosdakarya 1991
- Moh. Uzer dan Lilis Setiawati, *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1993
- Mudlofir, *Tekhnoloi Instruksional*, Bandung: Remaja Karya, 1987
- Muhammad Ali, *Penelitian Kependidikan dan Strategi*, Bandung: 1987
- Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1995
- Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, Bandung: Remaja Karya, 1987
- Noehi Nasution, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Universitas Terbuka, 1992
- Pius A. Partanto dan M. Dahlan Al Barry, *Kamus Ilmiah Populer*, Surabaya: Arkola, 1994
- Ronald E. Walpole, *Pengantar Statistika*, edisi ke-3, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka, 1995
- Satuan Pelajaran Mata Pelajaran Syari'ah Kelas I SMU Al-Islam I Surakarta Tahun Ajaran 2003/2004
- Singgih Dirgo Gunarso, *Psikologi Perkembangan*, Jakarta: BPK Gunung Mulia, 1990

Slamento, *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*, Jakarta: Bina Aksara 1991

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Reinika Cipta, 1992

Sumadi Suryabrata, *Proses Belajar Mengajar di Perguruan Tinggi*, Yogyakarta: Andi Offset, 1989

Winarno Surakhmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah; Dasar Metode dan Teknik*, Bandung: Tarsito, 1982

WS. Winkel, *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*, Jakarta: PT.Gramedia, 1993



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA